BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
2. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
3. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama

Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilaukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah,

dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

2. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
3. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas
   a. Visi

      Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam barbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019.

   b. Misi
      1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secarateoritik dan praktik.
      2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
      3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomikreatif masyarakat.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional danbermutu.
6) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang jujur, adil,berjiwa enterpreneurship yang mampu menganalisis perkembanganekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2) Menyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi danbisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomimasyarakat.
3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan,pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukanmasyarakat.
4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membukapeluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhankreativitas yang dapat membuka pangsa pasar.
5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melaluistruktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-

masing bidangdapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sertabertanggung jawab.

6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar,pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalanganprofesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupuninternasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan,penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekruitmenkerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yangbisa dirasakan masing-masing pihak. [97]

3. Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas

a. Struktur Organisasi

1) Dekan
2) Wakil dekan bidang akademik
3) Wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan
4) Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni
5) Ketua jurusan perbankan syariah
6) Ketua jurusan ekonomi syariah
7) Ketua jurusan akuntansi syariah
8) Ketua jurusan manajemen zakat dan wakaf
9) Ketua jurusan manajemen bisnis syariah
10) Ketua jurusan manajemen keuangan syariah

[97] febi.iain-tulungagung.ac.id, diakses pada 9 Agustus 2019

11) Sekretaris jurusan perbankan syariah

12) Sekretaris jurusan ekonomi syariah

13) Sekretaris jurusan akuntansi syariah

14) Sekertaris jurusan manajemen zakat dan wakaf

15) Sekertaris jurusan manajemen bisnis syariah

16) Sekertaris jurusan manajemen bisnis syariah

17) Kepala laboratorium

18) Kepala bagian tata usaha

19) Kepala sub bagian akademik kemahasiswaan dan alumni

20) Kepala sub bagian administrasi umum dan keuangan

b. Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

No.	Nama	NIP	Jabatan
1	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	197112182002121003	Dekan FEBI
2	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.	196901312001121003	Wadek Bidang Akademik
3	Dr. Nur Aini Latifah, SE., M.M.	197009011999032002	Wadek Bidang Administrasi dan Keuangan
4	Dr. Sutopo, M.Pd.	197805092008011000	Wadek Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.	197404162008011008	Kajur Perbankan Syariah
6	Muhammad Aswad, M.A.	197506142008011009	Kajur Ekonomi Syariah
7	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	197304142003121003	Kajur Akuntansi Syariah

8	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.	197701022014032001	Kajur Manajemen Zakat dan Wakaf
9	Nur Aziz Muslim, M.H.I.	197407162009011006	Kajur Manajemen Bisnis Syariah
10	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.	198407132014032002	Kajur Manajemen Keuangan Syariah
11	Refki Risyadi, M.Pd.I.	-	Sekjur Perbankan Syariah
12	Suminto, M.Pd.I.	-	Sekjur Ekonomi Syariah
13	Dedi Suselo, MM.	-	Sekjur Akuntansi Syariah
14	Ahmad Budiman, M.S.I.	198002252014031001	Sekjur Manajemen Zakat dan Wakaf
15	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.	198412312014032002	Sekjur Manajemen Bisnis Syariah
16	Moh. Rois Abin, M.Pd.I.	-	Manajemen Keuangan Syariah
17	Jusuf Bachtiar, SS, M.Pd.	197106162007101001	Kepala Laboratorium
18	-	-	Kepala Bagian Tata Usaha
19	Luluk Widigdo, S.Pd.I.	196503132000031002	Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
20	Ahmad Khudhory, S.Sos., MM	197406241994031002	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 96 mahasiswa dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	46	43%
2	Perempuan	50	57%
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Presentase frekuensi jenis kelamin responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin

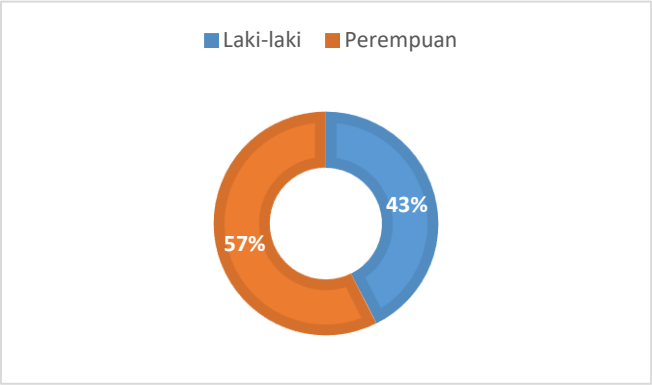

Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada perempuan dengan selisih 14%. Hal ini dibuktikan dengan jumlah

responden Perempuan sebesar 54 atau 57%. Sedangkan sisanya sebesar 40 atau 43% adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1	<19 tahun	8	6%
2	19-21 tahun	65	69%
3	22-24 tahun	23	25%
4	>24 tahun	-	
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Presentase frekuensi usia responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan usianya.

Gambar 4.2 Diagram Usia Responden

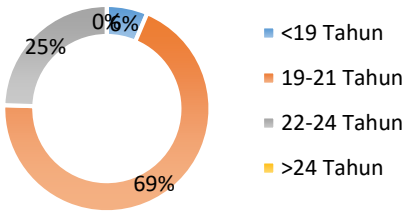

Berdasarkan pada table dan diagram diatas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 19-21 tahun yaitu sebanyak 65 atau 69%, kemudian yang kedua adalah 22-24 tahun yaitu sebanyak 23 atau 25%, kemudian urutan yang ketiga adalah >19 tahun yaitu sebanyak 8 atau

6%. Sedangkan untuk yang usia 24> tahun tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar berusia 19-21 tahun.

3. Tahun Angkatan Responden

Adapun data mengenai tahun angkatan mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Semester Responden

No.	Semester Responden	Jumlah	Prosentase
1	2	24	25%
2	4	30	31%
3	6	21	21%
4	8	22	23%
5	10	-	-
6	12	-	-
Total		96	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Presentase frekuensi tahun angkatan responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan tahun angkatannya.

Gambar 4.3 Diagram Tahun Angakatan Responden

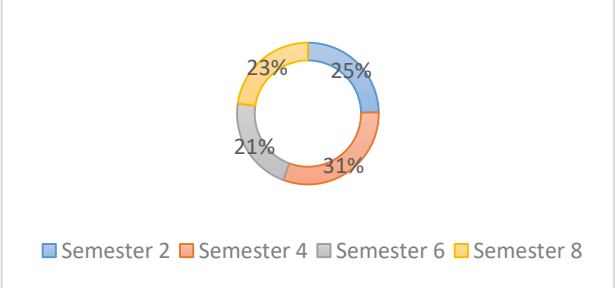

Berdasarkan pada tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa responden semester 2 adalah sebanyak 24 atau 25% kemudian untuk semester 4 adalah sebanyak 30 atau 31%. Sedangkan untuk Semester 6

berjumlah 21 atau 21%. Kemudian semester 8 yaitu berjumlah 22 atau 23%.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan, budaya dan kelompok acuan sebagai variabel independen dan preferensi mahasiswa menabung sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Variabel Pengetahuan

Tabel 4.5

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan (X1)

Soal	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	62%	25	26%	11	12%	0	0%	0	0%
2	52	54%	31	32%	13	14%	0	0%	0	0%
3	49	51%	32	33%	15	16%	0	0%	0	0%
4	58	60%	21	22%	17	18%	0	0%	0	0%
5	51	53%	28	29%	17	18%	0	0%	0	0%
6	58	60%	25	26%	13	14%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui dari 96 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 60 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 52 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 49 orang, total responden memilih S (Setuju) 32 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 15 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 21 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 17 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 51 orang, total responden memilih S (Setuju) 28 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 17 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, dan

tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Budaya

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Budaya (X2)

Soal	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	50	52%	41	43%	5	5%	0	0%	0	0%
2	55	57%	35	37%	6	6%	0	0%	0	0%
3	50	52%	36	38%	10	10%	0	0%	0	0%
4	45	47%	34	35%	17	18%	0	0%	0	0%
5	60	62%	19	20%	17	18%	0	0%	0	0%
6	65	68%	24	25%	7	7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui dari 96 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 50 orang, total responden memilih S (Setuju) 41 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 55 orang, total responden memilih S (Setuju) 35 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 6 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 50 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 10 orang, dan

tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 45 orang, total responden memilih S (Setuju) 34 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 17 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 60 orang, total responden memilih S (Setuju) 19 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 17 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 65 orang, total responden memilih S (Setuju) 24 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju)

3. Variabel Kelompok Acuan

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Kelompok Acuan (X3)

Soal	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	51%	38	40%	9	9%	0	0%	0	0%
2	49	51%	33	34%	14	15%	0	0%	0	0%
3	37	39%	36	37%	23	24%	0	0%	0	0%
4	36	38%	33	34%	27	28%	0	0%	0	0%
5	34	36%	31	32%	31	32%	0	0%	0	0%
6	45	47%	26	27%	25	26%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui dari 96 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 49 orang, total responden memilih S (Setuju) 38 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 49 orang, total responden memilih S (Setuju) 33 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 14 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 37 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 23 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 36 orang, total responden memilih S (Setuju) 33 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 27 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 34 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 31 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 45 orang, total responden memilih S (Setuju) 26 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 25 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

4. PreferensiMenabung Mahasiswa

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Angket PreferensiMenabung Mahasiswa (Y)

Soal	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	68	71%	22	23%	6	6%	0	0%	0	0%
2	37	38%	42	44%	17	18%	0	0%	0	0%
3	54	56%	31	32%	11	12%	0	0%	0	0%
4	54	56%	32	33%	10	11%	0	0%	0	0%
5	43	45%	45	47%	8	8%	0	0%	0	0%
6	54	56%	31	32%	11	12%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui dari 96 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 68 orang, total responden memilih S (Setuju) 22 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 6 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 37 orang, total responden memilih S (Setuju) 42 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 17 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 54 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 54 orang, total responden memilih S (Setuju) 32 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 43 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang,

total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 54 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Analisis Data

Penelitian ini didasakan pada data angket yang disebarkan ke mahasiswa perbankan syariah di IAIN Tulungagung, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang diperoleh, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, budaya dan kelompok acuan terhadap variabel dependen berupa preferensimenabung mahasiswa. Kemudian perhitungan variabel-variabelnya diolah dengan menggunakan program SPSS 23.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS:

1. Uji Validitas

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho dengan membandingkan dengan nilai r tabel pada signifikasi 5%. Dengan jumlah N=94 maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan r

tabel, yaitu 0,201. “Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel”.[98] Berdasarkan jendela *Item-TotalStatistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan adalah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan (X1)
Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.365	Valid
	.242	Valid
	.630	Valid
	.518	Valid
	.446	Valid
	.479	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel pengetahuan, pertanyaan 1 (0,365>0,201), pertanyaan 2 (0,242>0,201), pertanyaan 3 (0,630>0,201), pertanyaan 4 (0,518>0,201), pertanyaan 5 (0,446>0,201), dan pertanyaan 6 (0,479>0,201). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel pengetahuan memenuhi persyaratan validitas.

[98] Agus EkoSujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 105.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Budaya (X2)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.308	Valid
	.430	Valid
	.630	Valid
	.567	Valid
	.444	Valid
	.252	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel budaya, pertanyaan 1 (0,308>0,201), pertanyaan 2 (0,430>0,201), pertanyaan 3 (0,630>0,201), pertanyaan 4 (0,567>0,201), pertanyaan 5 (0,444>0,201), dan pertanyaan 6 (0,252>0,201). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel budaya memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Kelompok Acuan (X3)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.428	Valid
	.452	Valid
	.435	Valid
	.554	Valid
	.425	Valid
	.209	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel kelompok acuan, pertanyaan 1 (0,428>0,201), pertanyaan 2 (0,452>0,201), pertanyaan 3 (0,435>0,201), pertanyaan 4 (0,554>0,201), pertanyaan 5 (0,425>0,201), dan pertanyaan 6 (0,209>0,201). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel kelompok acuan memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen PreferensiMenabung Mahasiswa (Y)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	.213	Valid
	.298	Valid
	.426	Valid
	.261	Valid
	.284	Valid
	.265	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel preferensimenabung mahasiswa, pertanyaan 1 (0,213>0,201), pertanyaan 2 (0,293>0,201), pertanyaan 3 (0,426>0,201), pertanyaan 4 (0,261>0,201), pertanyaan 5 (0,284>0,201), dan pertanyaan 6 (0,265>0,201). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0,201 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel preferensimenabung mahasiswa memenuhi persyaratan validitas.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha.* Seperti yang

dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuti bahwa "Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6".[99] Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan, Budaya, Kelompok Acuan dan PreferensiMenabung Mahasiswa

Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pengetahuan (X1)	,712	Sangat Reliabel
Budaya (X2)	,705	Sangat Reliabel
Kelompok Acuan (X3)	,681	Reliabel
PreferensiMenabung (Y)	,678	Reliabel

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X1 (Pengetahuan) sebesar 0,712, variabel X2 (Budaya) sebesar 0,705, variabel X3 (Kelompok Acuan) sebesar 0,681, dan variabel Y (PreferensiMenabung) sebesar 0,678. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach'a Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) atau Nilai *cronbach's alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable.* Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang

[99] Ibid, hlm 97.

dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plot.* Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.43202018
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,057
	Negative	-,070
Test Statistic		,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,736

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data angket yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 output spss dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov.* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed)* sebesar 0,736 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%).

a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 4.14 nilai Sig sebesar 0,736 > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.4
Uji Normalitas Data

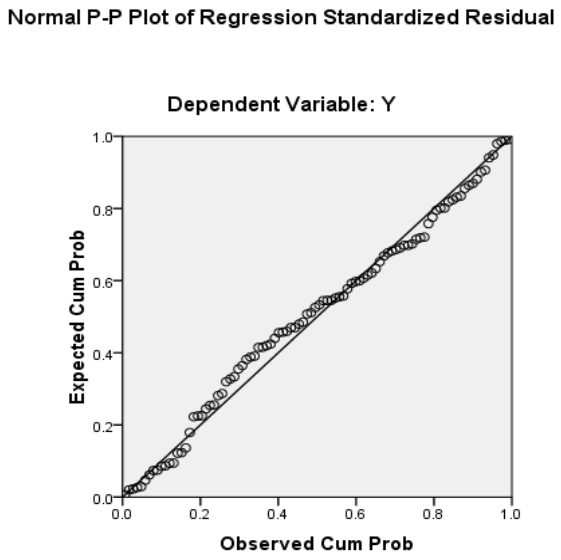

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva P-P Plot, pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.4) menunjukan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

"Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".[100] Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel

[100] *Ibid*, hlm 177.

bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (*r*). "Dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas jika nilai r < 0,6 atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel *coeffisients* pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*)".[101] Jika nilai VIF < 10, maka Multikolinearitas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coeffisients*:

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,842	1,188
	X2	,857	1,167
	X3	,978	1,022

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Dari hasil tabel *Coefficient* diatas pada kolom VIF didapatkan hasil sebesar 1,188 (variabel Pengetahuan), 1,167 (variabel Budaya), dan 1,022 (variabel Kelompok Acuan). Dari hasil tersebut dapat disimpulakan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 (VIF < 10).

[101] *Ibid*, hlm 197.

b. Uji Heterokesdastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[102] Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Hetero jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 4.5
Uji Heterokesdastisitas

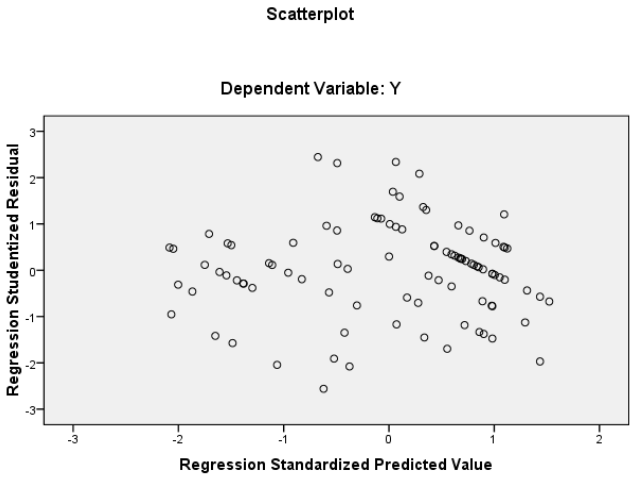

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

[102]Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan,* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111.

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda adalah Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3. Menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,522	2,272		1,990	,050
X1	,313	,056	,432	5,628	,000
X2	,359	,062	,437	5,751	,000
X3	,166	,052	,225	3,167	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,522 + 0,313X1 + 0,359X2 + 0,166X3$$

Atau Y = 4,522 + 0,313 (Pengetahuan) + 0,359 (Budaya) + 0,166 (Kelompok Acuan). Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 4,522 menyatakan bahwa jika tidak ada ketiga variabel independen atau ketiganya dalam keadaan konstan (nol), maka preferensi mahasiswa menabung di bank syariah nilainya 4,522 satuan.
b. Koefisien regresi X1 (pengetahuan) sebesar 0,313 artinya apabila kualitas pengetahuan meningkat dengan satu satuan maka preferensimahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,313 satuan. Sebaliknya, jika variabel Pengetahuan mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan preferensi mahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,313 satuan dengan anggapan X1 tetap.
c. Koefisien regresi X2 (budaya) sebesar 0,359 artinya apabila budaya meningkat dengan satu satuan maka preferensimahasiswa menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,359 satuan. Sebaliknya, jika variabel budaya mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan preferensi mahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,359 satuan dengan anggapan X2 tetap.
d. Koefisien regresi X3 (kelompok acuan) sebesar 0,166 artinya apabila Kelompok Acuan meningkat dengan satu satuan maka

preferensimahasiswa menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,166 satuan. Sebaliknya, jika variabel kelompok acuan mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan preferensi mahasiswa menabung di bank syariah sebesar 0,166 satuan dengan anggapan X1 tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.17
Uji t
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,522	2,272		1,990	,050
X1	,313	,056	,432	5,628	,000
X2	,359	,062	,437	5,751	,000
X3	,166	,052	,225	3,167	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.17 yang kemudian di bandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,990, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 dilihat bahwa t hitung X1 (pengetahuan) adalah 5,628 > t tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah, dan nilai signifikan pengetahuan = 0,000 < 0,05

maka signifikan terhadap preferensimahasiswa menabung pada bank syariah.

Maka keputusannya H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis "terdapat pengaruh yang positif signifikan pengetahuan terhadap preferensimahasiswa menabung pada bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung)" telah teruji.

2) Pengaruh budaya (X2) terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 dilihat bahwa t hitung X2 (budaya) adalah 5,751 > t tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap preferensimenabung mahasiswa, dan nilai signifikan budaya = 0,000 < 0,05 maka signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

Maka keputusannya H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien budaya secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensimahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis "terdapat pengaruh yang positif signifikan budaya terhadap preferensimahasiswa menabung pada bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung)" telah teruji.

3) Pengaruh kelompok acuan (X3) terhadap preferensi mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 dilihat bahwa t hitung X3 (kelompok acuan) adalah 3,167 > t tabel 1,990 maka berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa, dan nilai signifikan kelompok acuan = 0,002 < 0,05 maka signifikan terdadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

Maka keputusannya H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kelompok acuan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensimahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis "terdapat pengaruh yang posotif signifikan kelompok acuan terhadap preferensimahasiswa menabung pada bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung)" telah teruji.

b. Uji F

Tabel 4.18
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.675	3	77.558	36.626	,000[b]
	Residual	194.815	92	2,118		
	Total	427.490	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2 dan X3

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18, nilai F hitung sebesar 36.626 dan dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,70, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga diketahui bahwa (36.626 > 2,70) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (α = 0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, budaya dan kelompok acuan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif siginifikan terhadap variabel dependen preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah (Studi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis "pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah (studi mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung)" telah teruji

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan (X_1), budaya (X_2) dan kelompok acuan (X_3) terhadap preferensi menabung mahasiswa (Y). Nilai koefisen determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisen determinasi maka pengaruh pengetahuan (X_1), budaya (X_2) dan kelompok acuan (X_3)

terhadap preferensi menabung mahasiswa (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengetahuan (X_1), budaya (X_2) dan kelompok acuan (X_3) terhadap preferensi menabung mahasiswa (Y) semakin lemah.[103].

Tabel 4.19
Uji koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738[a]	,544	,529	1,455

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Budaya dan Kelompok acuan
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data angket yang diolah, 2019.

Dalam tabel 4.19 diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,544 artinya bahwa variabel pengetahuan, budaya dan kelompok acuan secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 54,4% = 45,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

[103] Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm 37.